

MITIGASI NON STRUKTURAL BENCANA KEBAKARAN BERBASIS KAWASAN WISATA DAN
PERMUKIMAN PADAT PENDUDUK (STUDI KASUS DI KAMPUNG PELANGI KOTA SEMARANG)

VERLINA INTAN WULANDARI – 25010114130254

(2018 - Skripsi)

Kota Semarang mempunyai daya tarik wisata yang sangat banyak salah satunya yaitu Kampung Pelangi dengan pola terasering. Wisata ini terletak di permukiman padat penduduk, antara rumah satu dengan yang lain saling berhimpit karena kebutuhan perumahan yang semakin meningkat sedangkan lahan yang ada terbatas. Terdapat Kelurahan Tangguh Bencana (Katana) namun perannya belum optimal karena kendala keterbatasan dana. Simulasi kebakaran yang melibatkan warga belum pernah diadakan di Kampung Pelangi. Hal ini menyebabkan Kampung Pelangi rawan terhadap bencana kebakaran. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis mitigasi non struktural bencana kebakaran berbasis kawasan wisata dan permukiman padat penduduk di Kampung Pelangi RW III dan IV Kelurahan Randusari, Kecamatan Semarang Selatan, Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Informan utama sebanyak lima orang dan informan triangulasi enam orang. Instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan pedoman wawancara mendalam dan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan semua informan memiliki pengetahuan dan sikap yang baik mengenai kebakaran, pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan tentang kebakaran sudah dilaksanakan sebanyak dua kali dalam setahun dengan peserta perwakilan dari tokoh masyarakat dan pengurus Kelurahan Tangguh Bencana (Katana) sedangkan himbauan kepada warga disampaikan saat pertemuan RT, anggaran dana khusus bencana saat ini belum ada, Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2010 baru diketahui oleh tokoh masyarakat, program Katana kurang optimal karena kendala keterbatasan dana, semua informan utama sudah mengingatkan keluarganya untuk mencegah kebakaran, RT / RW juga memberi himbauan langsung kepada warga, terdapat aturan dalam pengelolaan sampah di Kampung Pelangi, banyak daya tarik wisata yang perlu dikembangkan dengan menerapkan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Mitigasi non struktural bencana kebakaran dapat meningkatkan kesadaran warga setempat dan menjamin keselamatan bagi pengunjung wisata Kampung Pelangi

Kata Kunci: Kebakaran, Mitigasi Non Struktural, Permukiman Padat, Wisata